

LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI
(Bidang Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepemiluan, Pertanahan dan Reforma Agraria)

Tahun Sidang : 2012-2013
Masa Persidangan : II
Rapat Ke : --
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin/26 November 2012
Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK III)
Acara : - Tindaklanjut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I BPK TA. 2012.
- Evaluasi Pelaksanaan APBN TA. 2012
- Masalah lain-lain
Ketua Rapat : Drs. Abdul Hakam Naja, M.Si/Wakil Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat : Dra. Hani Yuliasih/Kabag.Set Komisi II DPR RI
Hadir : A. Ketua Ombudsman Republik Indonesia (ORI) beserta Jajarannya
B. 24 dari jumlah 48 Anggota Komisi II DPR RI

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI pada hari Senin, tanggal 26 November 2012 dibuka pukul 14.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI, Yth. Drs. Abdul Hakam Naja, M.Si dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan agenda Rapat Dengar Pendapat dengan Ketua Ombudsman Republik Indonesia (ORI) beserta jajarannya pada hari ini yakni terkait dengan tindak lanjut hasil pemeriksaan Semester I BPK TA. 2012, evaluasi pelaksanaan APBN TA. 2012 dan masalah lain-lain.
3. Ketua ORI menyampaikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:
 - A. Sampai dengan tanggal 22 November 2012, realisasi anggaran ORI mencapai sebesar Rp.44.593.113.413,- atau 75,90% dari pagu anggaran sebesar Rp.58.754.884.000,- yang didistribusikan dalam 3 kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan perencanaan, pengawasan dan kerja sama dengan pagu anggaran sebesar Rp.17.595.359.000,- telah terealisasi sebesar Rp.12.542.448.445,- atau 71,28%.

- 2) Kegiatan pengelolaan administrasi pelaporan dengan pagu anggaran sebesar Rp.6.113.124.000,- telah terealisasi sebesar Rp.4.631.707.560,- atau 75,77%.
 - 3) Kegiatan pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan dengan pagu anggaran sebesar Rp.35.046.401.000,- telah terealisasi sebesar Rp.27.418.957.408,- atau 78,24%.
- B. Adapun kegiatan prioritas yang dilaksanakan ORI adalah sebagai berikut:
- 1) Penanganan laporan/pengaduan masyarakat.
 - 2) Pengawasan pelayanan publik dan pencegahan maladministrasi.
 - 3) Peningkatan efektivitas sistem pelayanan publik.
 - 4) Penguatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Ombudsman.
 - 5) Peningkatan kesadaran masyarakat.
 - 6) Pengembangan kerja sama kelembagaan.
- C. Pada Tahun 2012, BPK RI belum melaksanakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran Semester I Tahun Anggaran 2012 ORI, sehingga ORI tidak menyampaikan tindak lanjut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI Tahun Anggaran 2012.
- D. Terkait dengan realisasi anggaran Tahun 2012, dapat dilaporkan bahwa realisasi anggaran sebesar Rp.44.593.113.413 belum termasuk beberapa kegiatan yang baru selesai dilaksanakan, sedang dilaksanakan, dan akan dilaksanakan sampai akhir Desember 2012 antara lain:
- 1) Pengadaan sewa gedung kantor dan pengadaan sarana/prasarana perwakilan.
 - 2) Iklan layanan masyarakat yang sedang dalam tahap penyelesaian akhir produksi.
 - 3) sosialisasi yang sedang dilaksanakan di perwakilan;
 - 4) survei kualitas pelayanan publik yang sedang dalam tahap pengolahan data;
 - 5) pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat koordinasi nasional yang akan dilaksanakan awal bulan Desember 2012;
 - 6) pelaksanaan koordinasi dengan penyelenggara pelayanan publik di daerah
- Dengan demikian, apabila seluruh kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, diharapkan realisasi anggaran dapat mencapai 90%.

II. KESIMPULAN

1. Komisi II DPR RI memberikan apresiasi kepada Ombudsman Republik Indonesia yang telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh BPK terkait hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2011.
2. Terhadap realisasi penyerapan anggaran Ombudsman Republik Indonesia sampai dengan tanggal 22 November 2012 yang mencapai sebesar 75,90% (Rp.44.593.113.413,- dari pagu anggaran sebesar Rp.58.754.884.000,-) Komisi II DPR RI meminta kepada Ombudsman Republik Indonesia untuk segera merealisasikan seoptimal mungkin kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga tingkat penyerapan anggaran dapat lebih ditingkatkan.

Catatan:

Komisi II DPR RI dapat menerima penjelasan ORI terkait rencana penyerapan anggaran Tahun 2012 yang kemungkinan besar tidak akan terealisasi sebagaimana Tahun Anggaran 2011 sebesar 95,50%, mengingat masih terdapat dana transito pegawai yang hingga akhir tahun tidak akan terserap.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.30 WIB.

KETUA RAPAT,

Ttd.

Drs. ABDUL HAKAM NAJA, M.Si

A-126